

# Analisis Rasio Profitabilitas dan Aktivitas Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus PT Sariguna Primatirta Tbk Periode 2017 – 2021)

Mariska Oktaviani Wijaya<sup>1)\*</sup>, Hurriyaturohman<sup>2)</sup>, Muhamad Nur Rizqi<sup>3)</sup>

<sup>1)2)</sup> Universitas Ibn Khaldun Bogor

Jl. K.H. Sholeh Iskandar Km. 2 Kedung Badak Tanah Sareal Bogor, Indonesia

<sup>1)</sup>mariskaoktavianiwijaya@gmail.com

Click or tap here to enter text.

---

Jejak Artikel:

**Abstract**

Unggah 2 Agustus 2023;  
Revisi 3 Agustus 2023;  
Diterima 5 Agustus 2023;  
Tersedia online 10 Oktober 2023

---

Kata Kunci:

Activity Ratio  
Financial Performance  
Financial Statements  
Profitability Ratio

*This study aims to determine and analyze the financial performance of PT Sariguna Primatirta Tbk for the 2017-2021 period which is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research was conducted using Profitability Ratios and Activity Ratios with descriptive analysis research types using quantitative methods. The results of this study show Profitability Ratios with average values which include: Gross Profit Margin 38%, Net Profit Margin 11%, Return On Assets 10%, Return On Equity 10%, and Return On Investment 15%. Gross Profit Margin can be said to be in good condition because it has an average value above industry standards, for Net Profit Margin, Return On Assets, Return On Equity and Return On Investment it can be said to be in unfavorable condition because the average value is still below standard industry. For the results of the Activity Ratio with an average value which includes: Receivable Turnover 18 times indicating good condition because it is above industry standards, Inventory Turnover 6 times, Fixed Assets Turnover 3 times, and Total Assets Turnover 0.86 times which indicates the company's condition is less good because it is still below the average industry standard value.*

---

## I. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan atau organisasi yang dijalankan dalam kegiatan bisnisnya pasti ingin mencapai tujuan yaitu mencapai laba yang maksimal atas usaha/bisnis yang dijalankan. Terlebih lagi pada zaman sekarang ini situasi global dimana semakin besar dan ketatnya persaingan didunia bisnis membuat perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan lain dengan meningkatkan kualitas produksi serta kinerja keuangannya. Untuk itu perusahaan analisis terkait laporan keuangan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mengatasi masalah keuangan dalam pengambilan keputusan dengan baik dan benar. Kegiatan usaha yang dijalankan dapat dilihat perkembangannya dengan membuat catatan, pembukuan dan laporan keuangan terhadap seluruh kegiatan bisnis/usahanya.

[1] Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari perhitungan akuntansi pada akhir setiap periode. Perhitungan ini melibatkan proses mengidentifikasi dan mengukur data yang relevan, serta mencatat transaksi yang dilakukan oleh perusahaan sampai mencapai hasil akhir yaitu laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut berperan sebagai sarana informasi antara perusahaan, investor, dan pihak terkait lainnya. [2] Laporan keuangan menyediakan bermacam informasi bisa digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, serta dapat bermanfaat bagi pengguna informasi tersebut untuk mengetahui bagaimana kuat atau lemahnya perusahaan tersebut. Hal ini bermanfaat untuk mengetahui arah pertumbuhan perusahaan dengan melihat seberapa efisien operasi perusahaan sudah berjalan. Dengan dianalisis laporan keuangan maka dapat menilai kinerja keuangan perusahaan, dapat memberikan perspektif penting yang mengenai keadaan kesehatan keuangan.

Dengan dianalisis laporan keuangan maka dapat menilai kinerja keuangan perusahaan, dapat memberikan perspektif penting yang mengenai keadaan kesehatan keuangan. Analisis kinerja keuangan perusahaan pada umumnya yang sering digunakan adalah interpretasi rasio keuangan. Perhitungan rasio ini dengan menggunakan laporan keuangan yang berguna sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Pada penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu pada PT HM Sampoerna Tbk periode 2016-2020 dengan menggunakan perhitungan Rasio Profitabilitas melalui alat ukur *Net Profit Margin* hal ini menunjukkan kurang baik yang disebabkan rendahnya harga barang dan biaya yang relative tinggi, *Return On Investment* menunjukkan kurang baik disebabkan ketidakmampuan manajemen untuk menghasilkan ROI dan ROE menunjukkan kurang baik karena tidak mampu perusahaan untuk menghasilkan laba terhadap ekuitas. Perhitungan Rasio Aktivitas melalui alat ukur *Receivable Turnover* dalam kondisi kurang baik karena tingkat perputaran sangat lambat yang disebabkan pelanggan tidak membayar tagihan tepat waktu, *Inventory Turnover* dalam kondisi baik karena perusahaan mampu untuk memaksimalkan persediaan, *Total Assets Turnover* yang menunjukkan dalam keadaan kurang baik disebabkan perusahaan kurang efektif dalam memanfaatkan seluruh asetnya untuk meningkatkan penjualan [3].

Kebaharuan dari penelitian ini adalah alat ukur analisis Rasio Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menciptakan keuntungan dengan sumber daya yang dimiliki yaitu berasal dari penjualan, penggunaan aset dan pemanfaatan modal. Dengan indikator *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Return On Investment*. Analisis Rasio Aktivitas untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan atau menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Dengan indikator *Receivable Turnover*, *Inventory Turnover*, *Fixed Assets Turnover* dan *Total Assets Turnover*.

Dengan menilai kinerja perusahaan sangat bermanfaat untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami peningkatan atau penurunan. Kemudian nantinya akan digunakan dalam proses pengambilan keputusan terutama mengenai kondisi keuangan dimasa yang akan datang sebagai tercapainya atau bentuk antisipasi tujuan yang efisien dan efektivitas perusahaan yang kedepannya akanmeningkatkanlaba perusahaandan berdampak semakin baiknya kinerjakeuangan. Untuk menentukan tujuan perusahaanmampu berhasil dan melihat sejauh mana efektivitas proses perusahaan dalam mencapainya tujuan akan dilakukan pengukuran kinerja perusahaan secara periodik.

Berdasarkan data laporan keuangan yang dilihat pada data keuangan PT. Sariguna Primatirta Tbk pada tahun 2017-2021 laporan keuangan perusahaan mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017-2021 total aktiva mengalami adanya peningkatan. Begitu juga dengan laba/rugi bersih pada tahun 2017-2021 mengalami kenaikan atau peningkatan disetiap tahunnya. Sedangkan penjualannya juga mengalami peningkatan tetapi pada tahun 2020 penjualan mengalami adanya penurunan yang cukup tinggi. Pada tahun 2021 penjualan mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya.

Terdapat dari hasil laporan keuangan tersebut bisa dilihat sekilas bahwa kinerja dari segi profitabilitasnya pada tahun 2020 memperoleh adanya penurunan dibanding tahun-tahun lainnya yang mengalami peningkatan. Dengan ini kinerja keuangan perusahaan juga dalam hal menilai keuntungan dalam kondisi tidak stabil. Maka perusahaan dapat melakukan analisis secara menyeluruh terhadap kinerja keuangan melalui rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

## II. KAJIAN LITERATUR

### Akuntansi Keuangan

[4] Akuntansi keuangan adalah salah satu bidang ilmu akuntansi yang meninjau bagaimana cara untuk membuat laporan keuangan yang bermakna bagi pihak dalam perusahaan serta pihak luar perusahaan. [5] Akuntansi keuangan ialah penyediaan informasi yang relevan dalam bentuk laporan berkala, seperti laporan laba rugi, neraca, laba ditahan, laporan perubahan modal yang digunakan pihak berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

### Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah sebuah instrumen penting yang memberikan informasi terkait dengan posisi keuangan dan pencapaian hasil oleh perusahaan yang terkait. Laporan keuangan adalah bagian pelaporan keuangan, yang menyediakan berbagai macam informasi berhubungan posisi keuangan yang mencerminkan keadaan keuangan perusahaan tertentu, dan bisa digunakan dalam pengambilan suatu keputusan [6, p. 2]. [7] Laporan keuangan adalah suatu hasil dari proses perhitungan yang mempersiapkan berbagai macam informasi yang digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Kinerja perusahaan bisa terlihat dari aspek keuangan serta non keuangan[1].

### Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan ialah suatu proses pertimbangan membantu menilai posisi dan hasil keuangan operasi perusahaan saat ini serta dimasa lalu untuk bertujuan memastikan perkiraan mengenai kondisi kerja perusahaan dimasa depan. [8] Dengan dilakukan analisis laporan keuangan sehingga pihak yang berkepentingan bisa memahami baik atau tidaknya kondisi posisi keuangan perusahaan dari periode-periode selanjutnya. Selain itu juga, pihak manajer

keuangan bisa memperkirakan cara yang perlu dicapai supaya perusahaan memperoleh dana tambahan dari pihak investor.

### **Rasio Keuangan**

[9] Rasio keuangan yaitu suatu alat bertujuan menganalisis serta menilai kinerja sebuah perusahaan dengan menghitung data dari laporan keuangan yang berfungsi untuk menilai keadaan kesehatan keuangan serta kinerja perusahaan.

a. Rasio Profitabilitas

[9] Rasio profitabilitas bertujuan menilai kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan dari kegiatan bisnis normalnya. Tujuannya untuk mengukur efisiensi manajemen dalam menjalankan kegiatan perusahaan.

b. Rasio Aktivitas

[10] Digunakan sebagai alat untuk menilai efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan atau mengevaluasi kinerja perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional sehari – hari.

### **Kinerja Keuangan**

[11] Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana sebuah perusahaan sudah melakukan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. [6] kinerja keuangan mencerminkan keadaan keuangan perusahaan yang dianalisis melalui alat analisis keuangan dan dari analisis tersebut dapat diketahui apakah kondisi keuangan perusahaan baik atau buruk yang menggambarkan kinerja kerja perusahaan dalam periode tertentu.

## **III. METODE**

### **Objek Penelitian**

PT Sariguna Primatirta Tbk didirikan pada tanggal 10 Maret 1988 dengan nama PT Sari Guna dan pada tahun 1989 nama perusahaan diubah dengan nama PT Sariguna Primatirta hingga saat ini. PT Sariguna Primatirta mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2003 sesudah pengambilalihan produsen air minum dalam kemasan (AMDK) yang diolah dari mata air gunung Arjuna di Pandaan. Perusahaan ini pada tahun 2004 mendirikan pabrik pertamanya di Pandaan Pasuruan dengan memproduksi AMDK dengan merk “CLEO”.

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian analisis deskriptif dengan menggunakan perhitungan data-data kuantitatif yang berupa laporan keuangan. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder berbentuk laporan keuangan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode pengumpulan data: Dokumentasi dan Studi Pustaka. Variabel penelitian terdiri dari variabel independent atau variabel bebas (X) yaitu Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas dan variabel dependen atau variabel terikatnya (Y) yaitu Kinerja Keuangan.

## Metode Analisis Data

**Tabel 1. Metode Analisis Data**

Jenis Rasio	Indikator	Rumus
Rasio Profitabilitas	<i>Gross Profit Margin</i>	$\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$
	<i>Net Profit Marginn</i>	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$
	<i>Return On Assetss</i>	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$
	<i>Return On Equity</i>	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$
	<i>Return On Investment</i>	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$
Rasio Aktivitas	<i>Receivable Turnover</i>	$\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Piutang usaha}}$
	<i>Inventory Turnover</i>	$\frac{\text{HPP}}{\text{Persediaan}}$
	<i>Fixed Assets Turnover</i>	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Aktiva Tetap}}$
	<i>Total Assets Turnover</i>	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$

Sumber: Data Diolah, 2023

## IV. HASIL

### Rasio Profitabilitas *Gross Profit Margin*

**Tabel 2. Hasil Perhitungan *Gross Profit Margin***

Tahun	Laba Kotor	Penjualan	<i>Gross Profit Margin</i>
2017	225,800,168,007	614,677,561,202	36,73%
2018	268,643,747,079	831,104,026,853	32,32%
2019	396,462,186,766	1,088,679,619,907	36,41%
2020	410,399,276,187	972,634,784,176	42,19%
2021	461,481,591,073	1,103,519,743,574	41,81%

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan *Gross Profit Margin* periode 2017-2021 PT Sariguna Primatirta Tbk mengalami fluktuasi. Tingkat tertinggi dari *Gross Profit Margin* diperoleh pada tahun 2020 sebesar 42,19% hal ini disebabkan perusahaan mampu meningkatkan pendapatan yang dimiliki perusahaan dan tingkat terendah pada tahun 2018 sebesar 32,32% yang disebabkan perusahaan kurang efektif dalam memperoleh penjualan.

### *Net Profit Marginn*

**Tabel 3. Hasil Perhitungan *Net Profit Margin***

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	<i>Net Profit Margin</i>
2017	50,173,730,829	614,677,561,202	8,16%
2018	63,261,752,474	831,104,026,853	7,61%
2019	130,756,461,708	1,088,679,619,907	12,01%
2020	132,772,234,495	972,634,784,176	13,65%
2021	180,711,667,020	1,103,519,743,574	16,37%

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan *Net Profit Margin* periode 2017-2021 mengalami fluktuasi. Tingkat tertinggi dari *Net Profit Margin* diperoleh pada tahun 2021 sebesar 16,37% artinya perusahaan mampu meningkatkan penjualan dari tahun ke tahun dengan meminimalkan biaya yang dikeluarkan perusahaan dapat membuat pertumbuhan laba yang sudah cukup baik dan mampu dalam menghasilkan laba bersih. Dan tingkat terendah pada tahun 2018 sebesar 7,61% disebabkan oleh perusahaan kurang efisien dalam menghasilkan laba bersih.

### Return On Assets

**Tabel 4. Hasil Perhitungan Return On Assetss**

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aktiva	Return On Assets
2017	50,173,730,829	660,917,775,322	7,59%
2018	63,261,752,474	833,933,861,594	7,58%
2019	130,756,461,708	1,245,144,303,719	10,05%
2020	132,772,234,495	1,310,940,121,622	10,12%
2021	180,711,667,020	1,348,181,576,913	13,40%

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan *Return On Assets* periode 2017-2021 mengalami fluktuasi sebesar 7,59%, 7,58%, 10,05%, 10,12%, 13,40%. Tingkat *Return On Assets* tertinggi diperoleh pada tahun 2021 13,40% yang disebabkan pendapatan yang dimiliki perusahaan serta meningkatnya laba bersih. Dan tingkat terendah pada tahun 2018 sebesar 7,58% dikarenakan perusahaan kurang baik dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan asset yang dimiliki.

### Return On Equity

**Tabel 5. Hasil Perhitungan Return On Equity**

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas	Return On Equity
2017	50,173,730,829	297,969,528,163	16,83%
2018	63,261,752,474	635,478,469,892	9,95 %
2019	130,756,461,708	766,299,436,026	17,06%
2020	132,772,234,495	894,746,110,680	14,83%
2021	180,711,667,020	1,001,579,893,307	18,04%

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan *Return On Equity* periode 2017-2021 mengalami fluktuasi sebesar 16,83%, 9,95%, 17,06%, 14,83% dan 18,04%. Tingkat *Return On Equity* tertinggi diperoleh pada tahun 2021 sebesar 18,04% artinya perusahaan mampu meningkatkan pendapatan berdasarkan modal yang dimiliki. Dan tingkat terendah pada tahun 2018 sebesar 9,95% disebabkan perusahaan kurang efektif dalam memperoleh laba terhadap modal yang dimiliki.

### Return On Investment

**Tabel 6 Hasil Perhitungan Return On Investment**

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aktiva	Return On Investment
2017	50,391,169,819	297,969,528,163	16,83%
2018	63,508,941,729	635,478,469,892	9,95 %
2019	128,863,892,653	766,299,436,026	17,06%
2020	131,148,898,505	894,746,110,680	14,83%
2021	182,641,878,816	1,001,579,893,307	18,04%

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan *Return On Investment* periode 2017-2021 dari tahun ke tahun mengalami adanya fluktuasi. Tingkat *Return On Investment* yang tertinggi diperoleh pada tahun 2021 sebesar 18,04% karena perusahaan mampu menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan. Dan tingkat terendahnya pada tahun 2018 sebesar 9,95% disebabkan pengembalian investasi yang lebih rendah yang menunjukkan strategi investasi ditanamkan kurang tepat atau belum mampu meningkatkan keuntungan dari investasi tersebut.

### Rasio Aktivitas

#### Receivable Turnover

**Tabel 7. Hasil Perhitungan Receivable Turnover**

Tahun	Penjualan Bersih	Rata-rata Piutang	Receivable Turnover
2017	614,677,561,202	32,354,212,079	4,96 kali
2018	831,104,026,853	44,807,995,132	9,15 kali
2019	1,088,679,619,907	61,406,752,763	8,82 kali
2020	972,634,784,176	51,653,717,914	8,12 kali
2021	1,103,519,743,574	62,764,482,856	8,77 kali

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan *Receivable Turnover* periode 2017-2021 secara berturut-turut mengalami fluktuasi. Tingkat tertinggi yang diperoleh *Receivable Turnover* pada tahun 2018 sebesar 9,15x artinya perusahaan menyebabkan aktivitas penagihan piutang oleh perusahaan menjadi makin cepat. Dan tingkat terendahnya pada tahun 2017 sebesar 4,96x disebabkan bagian kredit dan penagihan yang kurang bekerja dengan efektif atau peningkatan penjualan yang diikuti oleh piutang dalam jumlah yang besar.

### *Inventory Turnover*

**Tabel 8. Hasil Perhitungan *Inventory Turnover***

Tahun	Harga Pokok Penjualan	Persediaan	<i>Inventory Turnover</i>
2017	388,877,393,195	63,177,396,909	6,15 kali
2018	562,460,279,774	94,918,120,811	5,92 kali
2019	692,217,433,141	100,220,176,995	6,90 kali
2020	562,235,507,989	101,777,866,019	5,52 kali
2021	642,038,152,501	121,734,019,329	5,27 kali

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan *Inventory Turnover* periode 2017-2021 PT Sariguna Primatirta Tbk mengalami fluktuasi sebesar 6,15x, 5,92x, 6,90x, 5,52x dan 5,27x. Tingkat *Inventory Turnover* tertinggi diperoleh pada tahun 2019 sebesar 6,90x artinya perusahaan mampu bekerja secara efisien dalam menghasilkan pendapatan dari penjualan. Dan tingkat terendahnya diperoleh pada tahun 2021 sebesar 5,27x yang disebabkan perusahaan kurang efektif dalam pengelolaan persediaan barang.

### *Fixed Assets Turnover*

**Tabel 9 Hasil Perhitungan *Fixed Assets Turnover***

Tahun	Penjualan	Rata-rata Aset Tetap	<i>Fixed Assets Turnover</i>
2017	614,677,561,202	256,895,119,197	2,55 kali
2018	831,104,026,853	210,989,758,226	3,13 kali
2019	1,088,679,619,907	502,074,449,384	2,82 kali
2020	972,634,784,176	351,244,358,915	2,48 kali
2021	1,103,519,743,574	355,530,598,886	2,89 kali

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan *Fixed Assets Turnover* periode 2017-2021 PT Sariguna Primatirta Tbk secara berturut-turut mengalami adanya fluktuasi sebesar 2,55x, 3,13x, 2,82x, 2,48 dan 2,89x. Tingkat *Fixed Assets Turnover* tertinggi diperoleh pada tahun 2018 sebesar 3,13x artinya perusahaan mampu membuktikan kontribusi aset tetap terhadap penjualan menjadi lebih baik serta dapat mengelola aset secara efektif dibandingkan tahun sebelumnya. Dan tingkat terendah pada tahun 2020 sebesar 2,48x karena adanya penurunan disebabkan perusahaan kurang efektif dalam menggunakan aktiva tetapnya untuk meningkatkan penjualan.

### *Total Assets Turnover*

**Tabel 10. Hasil Perhitungan *Total Assets Turnover***

Tahun	Penjualan	Total Aset	<i>Total Assets Turnover</i>
2017	614,677,561,202	660,917,775,322	0,93 kali
2018	831,104,026,853	833,933,861,594	0,99 kali
2019	1,088,679,619,907	1,245,144,303,719	0,87 kali
2020	972,634,784,176	1,310,940,121,622	0,74 kali
2021	1,103,519,743,574	1,348,181,576,913	0,81 kali

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan *Total Assets Turnover* periode 2017-2021 secara berturut-turut mengalami fluktuasi sebesar 0,93x, 0,99x, 0,87x, 0,74x, dan 0,81x. Tingkat *Total Assets Turnover* tertinggi diperoleh pada tahun 2018 sebesar 0,99x atau paling mendekati 1x perputaran selama satu tahun. Hal ini menandakan bahwa cukup efisiennya manajemen dalam menggunakan asetnya dalam aktivitas produksinya. Dan tingkat terendahnya pada tahun 2020 sebesar 0,74x yang disebabkan perusahaan kurang efektif dalam menggunakan seluruh asetnya untuk meningkatkan penjualan.

Hasil Analisis Rasio Profitabilitas

**Tabel 11. Analisis Rasio Profitabilitas**

Rasio Profitabilitas	Tahun	PT Sariguna Primatirta Tbk	Standar Industri
<i>Gross Profit Margin</i>	2017	36,73%	<b>30%</b>
	2018	32,32%	
	2019	36,41%	
	2020	42,19%	
	2021	41,81%	
<b>Rata – rata</b>		<b>38%</b>	
<i>Net Profit Margin</i>	2017	8,16%	<b>20%</b>
	2018	7,61%	
	2019	12,01%	
	2020	13,65%	
	2021	16,37%	
<b>Rata – rata</b>		<b>12%</b>	
<i>Return On Assets</i>	2017	7,59%	<b>30%</b>
	2018	7,58%	
	2019	10,05%	
	2020	10,12%	
	2021	13,40%	
<b>Rata – rata</b>		<b>10%</b>	
<i>Return On Equity</i>	2017	16,83%	<b>40%</b>
	2018	9,95 %	
	2019	17,06%	
	2020	14,83%	
	2021	18,04%	
<b>Rata – rata</b>		<b>16%</b>	
<i>Return On Investment</i>	2017	7,62%	<b>40%</b>
	2018	7,61%	
	2019	10,34%	
	2020	10%	
	2021	13,54%	
<b>Rata – rata</b>		<b>10%</b>	

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan rasio profitabilitas dari 5 tahun terakhir yaitu periode 2017 – 2021. Hasil rata – rata *Gross Profit Margin* PT Sariguna Primatirta Tbk dapat dikatakan kinerja keuangannya sangat baik karena berada diatas standar industri. Hal ini menunjukkan perusahaan mampu meningkatkan laba dan efisiensi dari tingkat pendapatan. Sedangkan untuk *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Return On Investment* kinerja keuangan yang dihasilkan PT Sariguna Primatirta Tbk periode 2017-2021 membuktikan hasil yang kurang baik. Hal ini disebabkan perusahaan kurang mampu memperoleh laba dari penjualan, aset atau ekuitas perusahaan.

Hasil Analisis Rasio Aktivitas

**Tabel 12. Analisis Rasio Aktivitas**

Rasio Aktivitas	Tahun	PT Sariguna Primatirta Tbk	Standar Industri
<i>Receivable Turnover</i>	2017	4,96 kali	<b>15 Kali</b>
	2018	9,15 kali	
	2019	8,82 kali	
	2020	8,12 kali	
	2021	8,77 kali	
<b>Rata – rata</b>		<b>8 kali</b>	
<i>Inventory Turnover</i>	2017	6,15 kali	<b>20 Kali</b>
	2018	5,92 kali	
	2019	6,90 kali	
	2020	5,52 kali	
	2021	5,27 kali	
<b>Rata – rata</b>		<b>6 kali</b>	
<i>Fixed Assets Turnover</i>	2017	2,55 kali	<b>5 Kali</b>
	2018	3,13 kali	
	2019	2,82 kali	
	2020	2,48 kali	
	2021	2,89 kali	
<b>Rata – rata</b>		<b>3 kali</b>	
<i>Total Assets Turnover</i>	20177	00,93 kali	<b>2 Kali</b>
	20188	00,99 kali	
	20199	00,87 kali	
	20200	00,74 kali	
	20211	00,81 kali	
<b>Rata – rata</b>		<b>0,86 kali</b>	

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan rasio aktivitas dari 5 tahun terakhir yaitu periode 2017 – 2021. Bahwa nilai rata-rata dari *Receivable Turnover*, *Inventory Turnover*, *Fixed Assets Turnover* dan *Total Assets Turnover* yang dihasilkan PT Sariguna Primatirta Tbk bisa dikatakan kinerja keuangan perusahaan kurang baik disebabkan berada dibawah standar industri yang sudah ditetapkan. Hal ini menunjukkan penagihan piutang usaha oleh perusahaan menjadi kurang efisien atau semakin lambat, perusahaan belum efektif dalam mengelola persediaan, dan perusahaan menunjukkan kontribusi aset tetap terhadap penjualan kurang efisien dalam menghasilkan pendapatan serta perusahaan kurang efektif dalam menggunakan seluruh asetnya untuk meningkatkan penjualan.

KESIMPULAN

Rasio Profitabilitas yang meliputi: GPM memiliki nilai diatas rata – rata standar industri. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik. Artinya perusahaan mampu meningkatkan laba dan efisiensi dari tingkat pendapatan. Sedangkan NPM, ROA dan ROE memiliki nilai rata-rata masih dibawah standar industri. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan kurang memuaskan. Perusahaan tersebut dapat dikatakan kinerja profitabilitasnya kurang baik atau non – profit dikarenakan berada dibawah rata – rata industri yang artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba masih kurang efektif dan optimal.

Rasio Aktivitas yang meliputi: RTO memiliki nilai diatas rata-rata industri. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik. Sedangkan ITO, FATO dan TATO menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada PT Sariguna Primatirta Tbk masih dibawah nilai rata-rata standar industri atau bisa dikatakan perusahaan kurang baik dalam mengelola banyaknya jumlah persediaan serta kurang efektif dalam menggunakan seluruh asetnya untuk meningkatkan penjualan.



DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. F. Fernawati and Dhea Lestari Noor Putri, “Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT Indofarma (Persero) Tbk Periode Maret 2014-2018,” *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi dan Keuangan*, vol. 2, no. 1, pp. 35–45, 2022, doi: 10.52005/aktiva.v2i1.145.
- [2] T. Tarsija and P. Pandaya, “Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan,” *Jurnal Akuntansi*, vol. 8, no. 1, pp. 73–93, 2020, doi: 10.37932/ja.v8i1.69.
- [3] S. Puspita and A. Nurrisah, “Analisis Rasio Profitabilitas dan Aktivitas Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan pada PT HM Sampoerna , Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pesatnya kemajuan dari teknologi yang semakin hari semakin meningkat dengan drastis serta signifikan men,” pp. 696–708, 2020.
- [4] M. Machmud, “YUME : Journal of Management Analisis Rasio Profitabilitas dan Aktivitas pada PT. Jasa Mandiri Parepare,” *YUME : Journal of Management*, vol. 5, no. 3, pp. 499–511, 2022, doi: 10.37531/yume.vvix.446.
- [5] Azlina and Agustina, “Analisis Rasio Aktivitas Terhadap Rasio Profitabilitas Pada PT. Kimia Farma Tbk Yang Terdaftar Di BEITahun 2016-2020,” vol. 2, no. 2, pp. 312–319, 2021.
- [6] Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung, 2015.
- [7] Muh. A. Rahman, M. Basir, and N. Mashuddin, “Analisis Rasio Aktivitas Dan Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Mallomo Transporindo Kabupaten Maros,” *PAY Jurnal Keuangan dan Perbankan*, vol. 2, no. 2, pp. 62–68, 2020, doi: 10.46918/pay.v2i2.752.
- [8] Rina, S. B. Ass, and M. Nurwahidah, “Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI),” *Jurnal Brand*, vol. 1, no. 2, pp. 1–13, 2019.
- [9] Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Pe. CAPS (Center for Academic Publishing Service), 2015.
- [10] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Revi. Kota Depok, Jawa Barat: PT RajaGrafindo Persada, Depok, 2019.
- [11] D. Noordiatmoko, S. Tinggi, and I. E. Tribuana, “Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Mayora Indah Tbk, Periode 2014-2018,” *Jurnal Parameter*, vol. 5, no. 4, pp. 38–51, 2020.